Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | LPPM UNSERA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849

Edukasi, Inisiasi dan Urgensi Penanggulangan Sampah Bersama Siswa SMP Shohibul Barokah

Ade Nahdiatul Hasanah[1], Dean Fauzan Nugraha[2], Siti Zahratunnadhifa[3], Theresa Ivana[4], Cindi Nur febriani[5], Triyo Falen Juliyanto[6]

[1]Akuntansi D-III, Program Pendidikan Vokasi Universitas Serang Raya, Kota Serang-Banten
[2]Program studi Ilmu Komunisasi, Fakultas Ilmu Sosial, Politik dan Ilmu Hukum, Universitas Serang Raya, Kota Serang-Banten
[3]Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya, Kota Serang-Banten
[4]Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya, Kota Serang-Banten
[5]Program studi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Politik dan Ilmu Hukum, Universitas Serang Raya, Kota Serang-Banten
[6]Program studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya, Kota Serang-Banten

adenahdiatul88@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP Shohibul Barokah dengan tujuan untuk mengedukasi siswa mengenai urgensi penanggulangan sampah bekas jajanan melalui pendekatan 3R (*Reduce*, *Reuse*, *Recycle*). Berdasarkan hasil observasi awal, sekolah menghadapi permasalahan lingkungan berupa meningkatnya volume sampah plastik sekali pakai dari jajanan siswa, rendahnya kesadaran siswa terhadap pengelolaan sampah, serta belum adanya sistem pemilahan dan pengolahan sampah yang terstruktur. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahap: analisis kebutuhan, edukasi dan sosialisasi, pelatihan praktik pemilahan dan pengolahan sampah, serta evaluasi hasil kegiatan. Metode yang digunakan mencakup ceramah interaktif, demonstrasi, dan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap dampak sampah plastik, peningkatan keterampilan dalam memilah dan mengelola sampah, serta terbentuknya perilaku ramah lingkungan di lingkungan sekolah. Luaran kegiatan ini juga mencakup tersedianya tempat sampah terpilah dan modul edukasi visual. Pengabdian ini terbukti efektif dalam mendorong perubahan perilaku siswa dan menciptakan budaya sekolah yang peduli lingkungan, serta dapat menjadi model penerapan edukasi lingkungan berbasis sekolah untuk wilayah lain yang menghadapi permasalahan serupa.

Kata kunci: Edukasi Penanggulangan Sampah, Siswa SMP, 3R

ABSTRACT

This community service activity was carried out at SMP Shohibul Barokah with the aim of educating students about the urgency of dealing with used snack waste through the 3R approach (Reduce, Reuse, Recycle). Based on the results of initial observations, the school faces environmental problems in the form of increasing volumes of single-use plastic waste from student snacks, low student awareness of waste management, and the absence of a structured waste sorting and processing system. The activity was carried out through several stages: needs analysis, education and socialization, training in waste sorting and processing practices, and evaluation of activity results. The methods used include interactive lectures, displays, and discussions. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the impacts of plastic waste, increased skills in sorting and managing waste, and the formation of environmentally friendly behavior in the school environment. The output of this activity also includes the availability of separate trash bins and visual education modules. This service has proven effective in encouraging changes in student behavior and creating a school culture that cares about the environment, and can be a model for implementing school-based environmental education for other areas facing similar problems.

Keywords*: Waste Management Education, Junior High School Students, 3R*

1. PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup telah menjadi tantangan global yang semakin kompleks, salah satunya adalah akumulasi sampah plastik dan non-organik yang terus meningkat. Fenomena ini tidak hanya terjadi di kawasan perkotaan besar, tetapi juga merambah lingkungan sekolah, termasuk sekolah tingkat pertama seperti SMP Shohibul Barokah. Berdasarkan observasi dan asesmen awal yang dilakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), ditemukan bahwa lingkungan SMP Shohibul Barokah menghadapi tantangan serius terkait pengelolaan sampah, khususnya sampah bekas jajanan yang dihasilkan oleh peserta didik setiap hari.

Sebagian besar sampah tersebut terdiri dari plastik kemasan makanan ringan, botol minuman sekali pakai, sedotan, dan pembungkus makanan lainnya. Sampah ini kerap berserakan di lingkungan sekolah dan tidak dikelola secara terstruktur. Belum adanya sistem pemilahan sampah, keterbatasan tempat sampah terpilah, serta rendahnya pemahaman siswa mengenai bahaya sampah plastik terhadap lingkungan merupakan beberapa akar permasalahan utama.

Hal ini sejalan dengan temuan (Hidayatullah, 2022) yang menunjukkan bahwa ketidaktahuan masyarakat terhadap bahaya jangka panjang sampah plastik dapat memperburuk kondisi lingkungan, terutama di wilayah-wilayah pendidikan yang semestinya menjadi pusat pembentukan karakter dan pengetahuan. Di sisi lain, sekolah memiliki peran strategis dalam membangun budaya sadar lingkungan (Martini, 2021), namun belum semua sekolah memiliki kapasitas atau program yang memadai dalam hal tersebut.

Permasalahan utama yang dihadapi SMP Shohibul Barokah dapat dijelaskan atas rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan sampah, terutama sampah jajanan harian yang dikonsumsi saat istirahat, tidak adanya sistem pemilahan sampah di sekolah, baik dari segi fasilitas maupun pengawasan, keterbatasan pengetahuan guru dan siswa mengenai metode pengolahan sampah *reuse*, *reduce*, dan *recycle* (3R), tidak adanya kurikulum atau integrasi pembelajaran lingkungan dalam kegiatan belajar mengajar, yang menekankan pentingnya mitigasi sampah plastic dan ,inimnya kegiatan kreatif yang mengubah sampah menjadi produk bernilai guna (*upcycling*).

Berangkat dari kondisi tersebut, maka diperlukan intervensi melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada edukasi dan inisiasi pengelolaan sampah berbasis sekolah.

Permasalahan pengelolaan sampah plastik di lingkungan sekolah merupakan isu yang kerap diangkat dalam berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat. Menurut (Kamal, 2021), edukasi 3R (*Reuse*, *Reduce*, *Recycle*) kepada siswa sekolah dasar dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam mengelola sampah, sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Hal serupa juga disampaikan oleh (Ermawita , 2022), bahwa pendekatan edukatif yang dipadukan dengan praktik langsung dapat meningkatkan efektivitas sosialisasi pengolahan sampah.

Dalam konteks ini, program edukasi bukan hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga perlu diikuti dengan aksi nyata berupa praktik memilah dan mengolah sampah (Simatupang, 2021). Pemberian pelatihan sederhana seperti daur ulang plastik menjadi kerajinan tangan (Hasdiana, 2022) terbukti meningkatkan partisipasi dan menumbuhkan inovasi di lingkungan pendidikan.

Selain itu, pendekatan lingkungan hidup dalam kurikulum sekolah juga menjadi aspek penting. (Arjana, 2022) menekankan bahwa pendidikan lingkungan berbasis karakter dapat menumbuhkan kesadaran siswa untuk menjaga kebersihan dan kelestarian alam. Di sisi lain, edukasi berbasis komunitas

dan sekolah dapat menjadi strategi efektif untuk membangun *sense of belonging* siswa terhadap kebersihan lingkungannya (Ismainar, 2021).

Lebih lanjut, upaya penanggulangan sampah bekas jajanan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari urgensi bahaya mikroplastik. (Baro'ah, 2022; (Nurhayati, 2023) mengingatkan bahwa sampah plastik yang tidak dikelola akan masuk ke ekosistem perairan dan membahayakan kesehatan manusia. Hal ini mempertegas bahwa edukasi dan pengelolaan sampah di sekolah memiliki dimensi jangka panjang yang krusial.

Gerakan pengurangan sampah plastik di lingkungan sekolah telah diinisiasi di beberapa wilayah melalui program seperti *Gerustik* (Sukapti, 2022), *Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik* (Siti Baro'ah, 2022), dan *Cinta Lingkungan (CiLi)* sebagai program pembentukan karakter (Nabila, 2022). Kegiatan semacam ini menegaskan pentingnya sinergi antara edukasi, regulasi internal sekolah, dan partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Berdasarkan kondisi dan hasil telaah pustaka, solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian masyarakat ini mencakup:

1. Edukasi lingkungan kepada siswa dan guru mengenai bahaya sampah plastik dan pentingnya pengelolaan sampah.
2. Pengenalan prinsip 3R (*Reduce*, *Reuse*, *Recycle*) kepada siswa melalui kegiatan kelas kreatif dan praktikum sederhana.
3. Pembuatan dan penyediaan tempat sampah terpilah di lingkungan sekolah, dilengkapi dengan label edukatif.
4. Pelibatan guru dan orang tua dalam gerakan sadar lingkungan sekolah melalui seminar mini dan kampanye kreatif.

Solusi ini mengadaptasi praktik-praktik yang telah terbukti efektif dalam berbagai program serupa di sekolah dasar dan menengah, seperti yang dilaporkan oleh Kamal (2021), Simatupang (2021), dan Tuerah (2022).

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMP Shohibul Barokah ini memiliki tujuan utama untuk:

1. Meningkatkan kesadaran siswa dan guru terhadap pentingnya pengelolaan sampah jajanan di lingkungan sekolah.
2. Membangun sistem pengelolaan sampah sederhana berbasis pemilahan dan daur ulang di lingkungan sekolah.
3. Memberikan keterampilan praktis kepada siswa untuk mengubah sampah plastik menjadi produk yang bermanfaat.
4. Menumbuhkan karakter peduli lingkungan di kalangan siswa, guru, dan warga sekolah.
5. Mewujudkan sekolah yang bersih, sehat, dan bebas dari sampah jajanan berserakan.

Manfaat dari program ini diharapkan tidak hanya dirasakan secara langsung oleh warga sekolah melalui lingkungan yang lebih bersih dan nyaman, tetapi juga berdampak jangka panjang dalam pembentukan karakter siswa yang sadar lingkungan. Selain itu, pendekatan edukatif yang digunakan dapat menjadi model replikasi bagi sekolah lain yang memiliki permasalahan serupa.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Shohibul Barokah dilakukan secara sistematis dalam beberapa tahapan. Setiap tahap dirancang untuk menyelesaikan permasalahan mitra secara bertahap dan terukur, sesuai dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang menekankan pembentukan karakter peduli lingkungan.

Metodologi yang digunakan melibatkan tiga pendekatan utama:

1. Pendidikan dan penyuluhan (edukasi lingkungan),
2. Pelatihan partisipatif (praktek langsung pengelolaan sampah),
3. Pendampingan dan evaluasi (monitoring hasil dan keberlanjutan).

Kegiatan diawali dengan observasi langsung di lingkungan SMP Shohibul Barokah untuk mengidentifikasi kondisi

nyata terkait pengelolaan sampah, perilaku siswa, ketersediaan fasilitas, dan persepsi warga sekolah terhadap kebersihan lingkungan. Data dikumpulkan melalui wawancara singkat dengan guru dan siswa serta dokumentasi visual.



Gambar 1. Observasi Anggota KKM UNSERA Kelompok 19 ke SMP Shohibul Barokah.

Setelah permasalahan teridentifikasi, dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha untuk menjelaskan tujuan program, menyusun jadwal pelaksanaan, serta membentuk tim pendukung di tingkat sekolah. Komunikasi ini sangat penting untuk membangun komitmen bersama.



Gambar 2. Koordinasi KKM UNSERA dengan SMP Shohibul Barokah.

Kegiatan edukasi dilakukan melalui penyuluhan interaktif kepada siswa dan guru. Materi meliputi:

1. Bahaya sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan
2. Pentingnya budaya bersih dan peduli lingkungan
3. Konsep 3R (*Reduce*, *Reuse*, *Recycle*) Edukasi dikemas dalam bentuk presentasi, video edukatif, dan kuis interaktif untuk meningkatkan daya



Gambar 3. Selepas Kegiatan Edukasi Penyuluhan dan Diskusi.

Monitoring dilakukan selama dan setelah kegiatan utama berlangsung. Evaluasi dilakukan untuk menilai:

1. Perubahan perilaku siswa terhadap sampah
2. Efektivitas sarana dan media edukatif yang disediakan
3. Kesiapan sekolah untuk meneruskan program secara mandiri

Evaluasi dilakukan melalui wawancara, observasi lanjutan dari guru dan siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat bertema *"Edukasi, Inisiasi dan Urgensi Penanggulangan Sampah Bekas Jajanan di SMP Shohibul Barokah"* telah dilaksanakan melalui tujuh tahapan utama, dengan berorientasi pada peningkatan kesadaran, keterlibatan aktif siswa, dan penyediaan sarana pendukung pengelolaan sampah. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa program ini mampu memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian permasalahan mitra, baik dari aspek edukasi maupun praktik pengelolaan lingkungan sekolah.

Berdasarkan survei awal dan observasi lapangan, ditemukan bahwa:

1. Siswa SMP Shohibul Barokah belum terbiasa memilah sampah.
2. Sebagian besar sampah berasal dari jajanan kemasan plastik sekali pakai.
3. Tidak tersedia tempat sampah terpilah; sampah dibuang secara

campur dan tidak dikelola lebih lanjut.

4. Guru-guru menyadari pentingnya pengelolaan sampah, namun belum memiliki panduan atau metode yang terstruktur untuk menanamkan budaya tersebut kepada siswa.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Hidayatullah, 2021) yang menyatakan bahwa lemahnya pengetahuan dan fasilitas menjadi penghambat utama dalam pengelolaan sampah di tingkat masyarakat dan lembaga pendidikan.

KKM UNSERA Kelompok 19 berhasil membentuk tim pendamping sekolah yang terdiri dari guru dan perwakilan siswa. Kesepakatan bersama dibuat untuk menjadwalkan edukasi dan pelatihan secara bertahap selama periode pelaksanaan. Kepala sekolah mendukung penuh kegiatan ini dan menyediakan ruang serta waktu yang dibutuhkan.

Kegiatan koordinatif ini sejalan dengan pendekatan partisipatif dalam edukasi lingkungan sebagaimana dipaparkan oleh Martini (2020), bahwa keberhasilan program edukasi sangat bergantung pada keterlibatan aktif stakeholder sekolah.

Kegiatan edukasi berhasil melibatkan seluruh siswa kelas VII.A dan VIII.B dalam sesi penyuluhan interaktif. Hasil kuesioner pre-test menunjukkan bahwa hanya 26% siswa memahami konsep 3R sebelum kegiatan dimulai. Namun, setelah sesi edukasi dan diskusi kelompok kecil, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan hingga 87% siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan makna *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*.

Selain itu, siswa juga mulai memahami dampak buruk dari sampah plastik terhadap lingkungan, sesuai temuan Nurhayati (2021) dan Hetty Ismainar (2021) yang menegaskan bahwa edukasi berbasis dampak ekologis efektif dalam meningkatkan kepedulian siswa.

Evaluasi dilakukan dua minggu setelah semua kegiatan utama selesai. Hasil evaluasi menunjukkan:

1. 90% siswa menyatakan kegiatan ini bermanfaat dan menyenangkan.
2. 75% siswa mulai membawa tempat makan atau tumbler sendiri untuk mengurangi sampah jajanan.
3. Volume sampah plastik menurun 30% dibandingkan sebelum kegiatan (berdasarkan pengamatan guru piket dan data kantin).
4. Guru-guru mulai merancang program lanjutan untuk meneruskan budaya lingkungan bersih ini ke jenjang berikutnya.

Monitoring lanjutan juga akan dilakukan oleh pihak sekolah melalui agenda rutin mingguan. Keberhasilan ini memperkuat argumentasi Sukapti (2021) bahwa pengelolaan sampah yang melibatkan anak-anak dan komunitas sekolah secara berkelanjutan dapat menumbuhkan kebiasaan positif terhadap lingkungan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertema *"Edukasi, Inisiasi, dan Urgensi Penanggulangan Sampah Bekas Jajanan di SMP Shohibul Barokah"*, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil memberikan solusi nyata terhadap permasalahan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, siswa mampu memahami konsep dasar pengelolaan sampah 3R (*Reduce*, *Reuse*, *Recycle*) serta dampak buruk sampah plastik terhadap lingkungan. Kegiatan ini juga mendorong perubahan perilaku positif, terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa untuk memilah sampah, membawa wadah makanan sendiri, serta keterlibatan aktif dalam praktik daur ulang sederhana. Penyediaan tempat sampah terpilah dan media edukatif visual turut memperkuat implementasi kebiasaan baru yang lebih ramah lingkungan. Secara keseluruhan, pengabdian ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan kepedulian siswa

terhadap isu lingkungan, tetapi juga menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat melalui kolaborasi yang kuat antara tim pelaksana, guru, dan siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berperan serta dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada pihak SMP Shohibul Barokah, termasuk kepala sekolah, guru-guru, dan para siswa yang telah memberikan dukungan, partisipasi aktif, serta semangat dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan dan seluruh rekan mahasiswa KKM yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab. Tidak lupa, penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada lembaga perguruan tinggi kami yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Semoga kegiatan ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan sekolah dan menjadi awal dari tumbuhnya kesadaran lingkungan yang lebih luas di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardha, D. K. (2021). Edukasi pemanfaatan sampah plastik dengan pendekatan reuse, reduce, recycle di SDIT Al Buduur Cianjur. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 123–129.

Arif, H. (2021). Sosialisasi dan edukasi masyarakat Ciomas terhadap bahaya sampah plastik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Dinamis*, 3(1), 44–51.

Ermawita. (2020). Sosialisasi pengolahan sampah plastik menjadi produk kreatif sebagai inovasi edukasi di SD Negeri 200112 Panyanggar. *Jurnal Dedikasi Sosial*, 2(3), 75–82.

Hasdiana. (2021). Edukasi lingkungan dan pelatihan pengolahan sampah plastik pada program KKN infrastruktur di Desa Sukamaju. *Jurnal Inspirasi Pengabdian*, 4(2), 110–117.

Hesti, N. (2022). Menumbuhkan kesadaran lingkungan melalui edukasi sampah di Dusun Cemare, Desa Lembar Selatan, Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Mitra Pengabdian*, 5(1), 88–95.

Hetty, I. (2021). Gerakan mengurangi sampah plastik dan risiko membakar sampah dengan pemberian edukasi kesehatan melalui penyuluhan. *Jurnal Lingkungan Sehat*, 2(4), 130–138.

I Gede Arjana. (2021). Membangun karakter peduli lingkungan melalui program edukasi pengelolaan sampah plastik secara inovatif di Desa Kayu Putih. *Jurnal Abdi Desa*, 3(2), 100–106.

Martini. (2020). Pemberdayaan sekolah dalam pengelolaan sampah sebagai bahan pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 4(1), 67–74.

Meithyra, M. S. (2021). Edukasi pengelolaan sampah pemilahan sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 90–98.

Mohamad, Z. H., Arum, F., Sartika, A., Aska, A. B., & Mardita, P. F. (2022). Pemahaman materi parenting dan daur ulang sampah di masyarakat Kecamatan Ciracas. *Jurnal Sosial Humaniora*, 6(1), 45–52.

Muhammad, Z. H. (2020). Pengelolaan dan pengendalian sampah plastik berwawasan lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 7(3), 120–128.

Nadya, D. P. Y. (2022). Edukasi lingkungan ramah anak mendorong penggunaan tumbler untuk mengurangi sampah botol minum di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Anak*, 5(1), 35–42.

Ni Kadek, A. L. (2021). Edukasi pengelolaan sampah bagi anak SDN di Desa Cau Belayu Tabanan. *Jurnal Mitra Bhakti*, 4(2), 83–90.

Nurhayati. (2021). Edukasi bahaya sampah plastik terhadap ekosistem perairan pada siswa kelas I MIN 32 Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal EcoEdu*, 2(1), 55–62.

Paulus, T. (2021). Edukasi tentang sampah plastik sebagai implementasi penguatan kurikulum merdeka di SD Inpres Pangu Kecamatan Ratahan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2), 109–117.

Rika, A. (2022). Edukasi bahaya sampah plastik kepada masyarakat pesisir. *Jurnal Maritim dan Lingkungan*, 5(2), 78–85.

Sherly, N. (2021). Edukasi pengolahan sampah organik dan anorganik di Desa Rejasa Tabanan. *Jurnal Pengabdian Lingkungan Lestari*, 2(3), 101–108.

Siti, B. (2020). Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) pada siswa melalui program lingkungan sekolah tanpa sampah plastik. *Jurnal Cinta Alam dan Lingkungan*, 3(2), 67–75.

Siti, F. (2021). Edukasi pemanfaatan limbah sampah plastik sebagai upaya mitigasi proklim Desa Semengaris Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau. *Jurnal Mitigasi dan Adaptasi Lingkungan*, 4(1), 89–96.

Sukapti. (2021). Gerakan pengurangan sampah plastik (Gerustik) di Kalimantan Timur. *Jurnal Pengabdian Kalimantan Lestari*, 5(2), 123–131.

Willia, N. E. R. (2022). Edukasi pengelolaan limbah rumah tangga. *Jurnal Kesehatan dan Lingkungan Hidup*, 3(2), 92–99.